

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA**

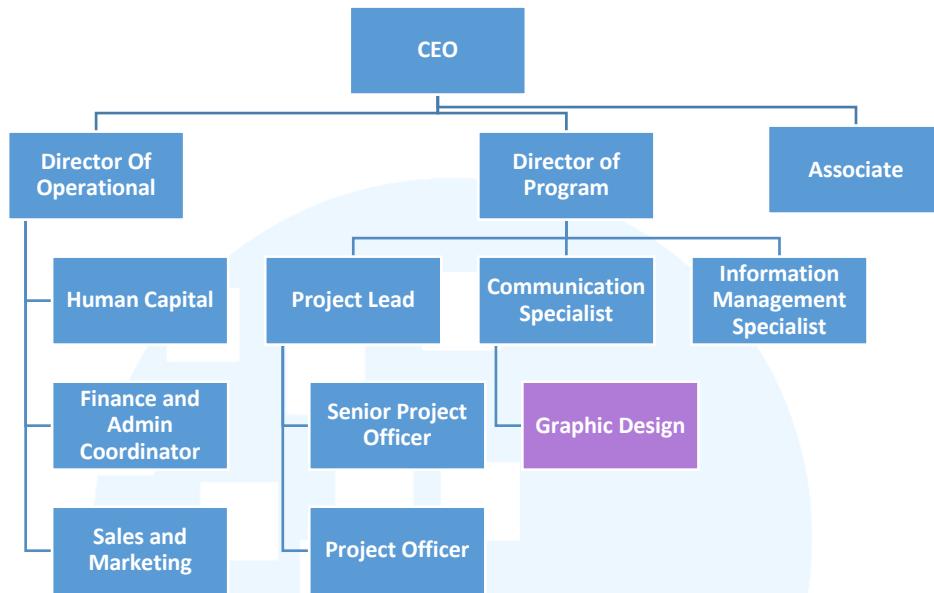
#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Kerja**

Selama melaksanakan kegiatan magang ini, penulis berada pada posisi Desain Grafis *Intern* yang mengelola konten di media sosial GenerAksi. Dalam melaksanakan proyek atau tugas magang ini, penulis berkoordinasi langsung kepada klien yang bertindak sekaligus sebagai *supervisor* dalam proyek yang sedang dijalankan. Proses koordinasi ini dilakukan secara rutin secara daring dan terkadang tatap muka secara langsung. Selain berkoordinasi dengan pembimbing lapangan (*supervisor*), penulis juga melakukan koordinasi langsung dengan tim konten dan Program Director dari PT. Predikt Tangguh Indonesia ketika ingin melakukan publikasi.

##### **3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Kerja**

Selama penulis bekerja di PT. Predikt Tangguh Indonesia, penulis memegang jabatan sebagai Desain Grafis *Intern* yang bertugas untuk membuat materi publikasi dan juga memegang segala keperluan sosial media GenerAksi. GenerAksi merupakan salah satu klien yang ditangani oleh perusahaan PT. Predikt Tangguh Indonesia. Kerjasama antara pihak GenerAksi dan perusahaan ini sudah membawa hasil yaitu produk GenerAksi *Boardgame*. Jadi meskipun bekerja sebagai *intern*, penulis memiliki pekerjaan dengan mekanisme seperti konsultan desain.

U  
N  
I  
V  
E  
R  
S  
I  
T  
A  
  
M  
U  
L  
T  
I  
M  
E  
D  
I  
A  
  
N  
U  
S  
A  
N  
T  
A  
R  
A



Gambar 3. 1 Bagan Struktur PT. Predikt Tangguh Indonesia

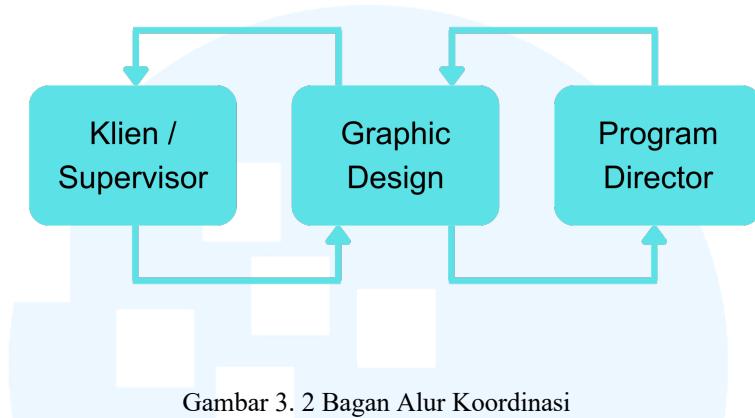
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

Hal tersebut dikarenakan, penulis menerima langsung arahan dari *supervisor* yang sekaligus berperan langsung sebagai klien dari perusahaan PREDIKT. Setelah diberikan arahan dari *supervisor*, penulis akan melakukan perbaikan karya sesuai dengan arahan *supervisor* terlebih dahulu baru melakukan revisi sesuai dengan arahan perusahaan. Pada posisi ini, penulis bekerja secara mandiri tanpa adanya tim khusus. Penulis memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan *brief* desain, ide konten dan materi publikasi sendiri tanpa adanya bantuan oleh anggota tim lain.

### 3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Kerja

Selama menjalani program magang di posisi Desain Grafis *Intern* ini, penulis diberikan tugas dan tanggung jawab untuk membuat desain konten dan materi publikasi GenerAksi serta mengelola media sosial GenerAksi. GenerAksi ini merupakan salah satu klien dari PT. Predikt Tangguh Indonesia. Penulis melakukan proses pengerjaan proyek atau tugas yang diberikan dengan berkoordinasi bersama *supervisor* sekaligus klien dari perusahaan secara daring melalui jaringan pribadi WhatsApp, namun

terkadang penulis juga bertemu secara langsung dengan *supervisor* di tempat yang telah ditentukan.



Gambar 3. 2 Bagan Alur Koordinasi

Pada awalnya, penulis menerima arahan untuk menyusun rencana konten media sosial GenerAksi dan melakukan revisi pertama bersama *supervisor*. Setelah revisi pertama sudah selesai dilakukan, penulis lanjut untuk melakukan proses koordinasi dengan tim PREDIKT yang terdiri dari tim perusahaan PREDIKT, yaitu Program Director, CEO dan tim Communications Specialist. Setelah melakukan koordinasi dengan tim PREDIKT, penulis akan melakukan revisi yang kedua kalinya sampai mendapatkan hasil desain akhir yang sesuai dengan arahan klien dan juga standar perusahaan. Setelah melakukan revisi dan finalisasi desain, penulis menunggu untuk mendapatkan persetujuan akhir dari klien dan perusahaan sebelum melakukan publikasi konten. Ketika sudah mendapatkan persetujuan, maka penulis siap untuk melakukan penerbitan konten melalui media sosial GenerAksi. Alur kerja ini membantu penulis untuk memastikan bahwa setiap konten dan materi publikasi yang akan diterbitkan pada sosial media GenerAksi sesuai dengan instruksi dan standar perusahaan serta kebutuhan dari klien.

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama melaksanakan kegiatan magang di PT. Predikt Tangguh Indonesia pada posisi Desain Grafis *Intern* ini, penulis memiliki tanggung jawab untuk

membuat berbagai materi publikasi dan juga desain visual yang diperlukan untuk keperluan konten sosial media GenerAksi. Contohnya adalah seperti membuat dan menyusun rencana konten, melakukan dokumentasi foto dan video serta membuat berbagai materi publikasi untuk postingan sosial media GenerAksi. Berikut ini tabel yang berisikan detail kegiatan atau pekerjaan yang penulis jalankan selama melaksanakan kegiatan magang di PT. Predikt Tangguh Indonesia.

Tabel 3. 1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Kerja

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	28 Oktober 2025 – 1 September 2025	Sosial Media GenerAksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat alternatif gaya visual Instagram dan TikTok GenerAksi untuk mitra dan target audiens</li> </ul>
2	2 September 2025 – 8 September 2025	Sosial Media GenerAksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat alternatif layout <i>Communication Strategy</i></li> <li>- Membuat alternatif untuk <i>Feeds</i> dan <i>Reels</i> Instagram GenerAksi</li> <li>- Membuat detail <i>Content Plan</i></li> </ul>
4	9 September 2025 – 15 September 2025	Sosial Media GenerAksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat finalisasi detail <i>Communication Strategy</i></li> <li>- Membuat finalisasi <i>Feeds</i> dan <i>Reels</i> Instagram GenerAksi</li> <li>- Membuat finalisasi detail <i>Content Plan</i></li> <li>- Mendokumentasikan kegiatan acara ADEXCO</li> </ul>
5	16 September 2025 – 22 September 2025	Sosial Media GenerAksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat dan finalisasi konten <i>Reels</i> Instagram</li> </ul>
6	23 September 2025 – 30 September 2025	Sosial Media GenerAksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat dan finalisasi konten <i>Reels</i> Instagram</li> </ul>
7	1 Oktober 2025 – 7 Oktober 2025	Sosial Media GenerAksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat dan finalisasi konten <i>Reels</i> Instagram</li> </ul>

8	8 Oktober 2025 – 15 Oktober 2025	Sosial Media GenerAksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat dan finalisasi konten <i>Feeds Carousel Instagram</i></li> <li>- Membuat dan finalisasi konten <i>Reels Instagram</i></li> </ul>
9	16 Oktober 2025 – 22 Oktober 2025	Sosial Media GenerAksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat dan finalisasi konten <i>Feeds Carousel Instagram</i></li> <li>- Membuat dan finalisasi konten <i>Reels Instagram</i></li> </ul>
10	23 Oktober 2025 – 31 Oktober 2025	Sosial Media GenerAksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat dan finalisasi konten <i>Feeds Carousel Instagram</i></li> <li>- Membuat dan finalisasi konten <i>Reels Instagram</i></li> </ul>
11	1 November 2025 – 7 November 2025	Sosial Media GenerAksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat dan finalisasi konten <i>Feeds Carousel Instagram</i></li> <li>- Membuat dan finalisasi konten <i>Reels Instagram</i></li> <li>- Membuat alternatif 12 <i>story Instagram</i></li> </ul>
12	8 November 2025 – 15 November 2025	Sosial Media GenerAksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat finalisasi konten <i>Feeds Carousel Instagram</i></li> <li>- Membuat dan finalisasi konten <i>Reels Instagram</i></li> <li>- Membuat alternatif dan finalisasi 12 <i>story Instagram</i></li> </ul>
13	16 November 2025 – 22 November 2025	Sosial Media GenerAksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat dan finalisasi konten <i>Reels Instagram</i></li> <li>- Membuat finalisasi 12 <i>story Instagram</i></li> <li>- Membuat alternatif 7 <i>single Feed Instagram</i></li> </ul>
14	23 November 2025 – 27 November 2025	Sosial Media GenerAksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat dan finalisasi konten <i>Reels Instagram</i></li> <li>- Membuat finalisasi 12 <i>story Instagram</i></li> <li>- Membuat alternatif dan finalisasi 7 <i>single Feed Instagram</i></li> </ul>

### **3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja**

Selama penulis menjalankan kegiatan magang di PT. Predikt Tangguh Indonesia sebagai Desain Grafis *Intern* ini, penulis terlibat dalam berbagai proses perancangan materi publikasi visual untuk sosial media GenerAksi. Diantaranya seperti membuat *post carousel* di Instagram, *single post* Instagram, *video reels* Instagram, keperluan dokumen *content plan*, dokumentasi kegiatan, serta membuat desain untuk *story* Instagram GenerAksi. Setiap proyek, tugas dan tanggung jawab tersebut penulis lakukan melalui berbagai tahap. Dimulai dari perancangan *brief* tersendiri, eksplorasi desain, proses revisi sampai dengan finalisasi desain agar hasilnya sesuai dengan standar perusahaan dan juga kebutuhan klien.

#### **3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Kerja**

Proyek atau tugas utama yang paling berkesan selama penulis melaksanakan proses kegiatan magang di PT. Predikt Tangguh Indonesia ini adalah salah satu proyek perancangan desain *carousel* Instagram mengenai salah satu jurnal atau *paper* yang dibuat oleh tim PREDIKT yang baru saja dipublikasikan. Penulis melakukan proyek ini bersama dengan salah satu orang dari tim Communications Specialist PREDIKT, dengan *brief* yang telah ditentukan. Pada proyek ini, penulis dan partner penulis diberikan tanggung jawab untuk membuat desain *carousel* Instagram sebanyak 5 sampai 6 *slide*.

Perancangan desain *carousel* Instagram ini, diawali dengan pemberian *brief* dari Director of Program kepada penulis dan partner penulis yang sudah ditentukan oleh beliau. *Brief* yang diberikan berisi *outline* postingan, yaitu judul *carousel*, *file* jurnal, *link* jurnal, jumlah *slide* *carousel*, referensi, penggunaan warna, target audiens dan penggunaan bahasa untuk *carousel* yang akan dipublikasikan pada Instagram Predikt dan GenerAksi. Setelah memahami arahan dan *brief* yang diberikan, penulis mulai membuat *copywriting* yang diperlukan dalam perancangan desain *carousel* ni. Ketika sudah selesai merancang *copywriting* yang diperlukan, penulis memberikannya kepada grup WhatsApp GenerAksi: Communications & Documentation untuk mendapatkan

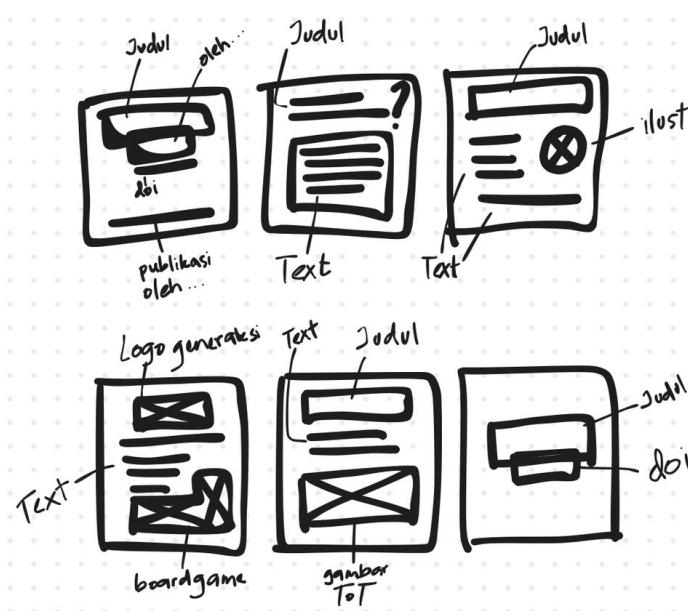
masukan. Setelah mendapat masukan, penulis mulai melakukan revisi *copywriting* karena penulis mendapat masukan bahwa *copywriting* yang sudah penulis buat terlihat terlalu panjang dan kaku. Penulis mulai melakukan revisi *copywriting* dengan meringkas kata-kata dari *copywriting* yang sebelumnya dengan menggunakan bahasa yang lebih santai.



Gambar 3. 3 *Copywriting* Awal Desain *Carousel* Instagram

Jika permasalahan dan juga revisi mengenai *copywriting* sudah selesai, akhirnya penulis dan partner penulis dapat lanjut ketahap berikutnya yaitu perancangan layout dan desain *carousel*. Perama-tama, penulis memulai membuat perancangan desain layout kasar sebagai layout awal perancangan *carousel* ini. Lalu penulis dan partner penulis mulai mengumpulkan aset-aset yang diperlukan dalam perancangan *carousel* ini. Aset-aset yang diperlukan dalam perancangan *carousel* ini terdiri dari gambar dokumentasi yang ada pada *paper* mengenai Sahabat Gempa, logo-logo yang dibutuhkan seperti logo Sahabat Gempa, PREDIKT, GenerAksi dan mitra-mitra lain yang bekerjasama dengan perusahaan, serta elemen gambar yang akan digunakan dalam perancangan desain *carousel*. Ketika semua aset telah terkumpul, penulis dan partner penulis mulai membuat perancangan desain *carousel* dengan pembagian tugas masing-masing mengerjakan 3 *slide*. Tetapi, karena partner penulis memiliki tugas lainnya yang diberikan oleh perusahaan, jadi penulis

memutuskan untuk membantu partner penulis dengan mengerjakan *slide* yang masih belum selesai. Setelah 6 *slide* tersebut selesai, penulis mengirimkannya ke dalam grup WhatsApp GenerAksi: Communications & Documentation untuk mendapatkan masukan.



Gambar 3. 4 Layout Kasar Desain *Carousel* Instagram

Setelah membagikannya ke dalam grup WhatsApp GenerAksi: Communications & Documentation, penulis dan partner penulis mendapatkan masukan yaitu layoutnya terlihat kaku dan visualnya masih kurang kuat. Dari masukan tersebut, penulis dan partner penulis melakukan revisi dari layout yang digunakan, elemen desain yang digunakan serta penggunaan font. Revisi ini dilakukan oleh penulis dan partner penulis agar desain perancangan *carousel* ini tidak terlihat terlalu kaku dan membuat segi visualnya terlihat lebih kuat.



Gambar 3. 5 Hasil Revisi Pertama Desain *Carousel* Instagram

Setelah melakukan revisi pertama untuk layout dan visual desain carousel tersebut, penulis membagikannya kembali ke dalam grup WhatsApp GenerAksi: Communications & Documentation untuk mendapatkan input dan masukan. Untuk revisi pertama ini, penulis dan partner penulis mendapat masukan bahwa hasil revisinya masih terlalu melekat dengan desain sebelumnya. Jadi salah satu tim PREDIKT meminta penulis dan juga partner penulis untuk mengulang perancangan ini, tanpa menggunakan template PREDIKT, GenerAksi maupun Sahabat Gempa. Dari hasil revisi ini, penulis dan partner penulis juga diminta untuk menghadap kepada *supervisor* penulis untuk melakukan revisi secara langsung ditempat yang sudah ditentukan. Setelah berbincang dengan klien perusahaan yang memiliki jabatan sekaligus *supervisor* penulis, akhirnya penulis dan partner penulis mendapat informasi bahwa tim PREDIKT tersebut menginginkan hasil desain yang sangat berbeda dengan *brief* yang sudah diberikan sebelumnya. Supervisor penulis memberi informasi bahwa tim PREDIKT menginginkan desain visual yang baru untuk Instagram PREDIKT dan GenerAksi, agar postingan tersebut tidak berbeda sendiri dari template Instagram PREDIKT dan GenerAksi. Maka dari informasi yang sudah penulis dapatkan, penulis membuat ulang lagi perancangan desain carousel ini dari penggunaan *font*, warna dan juga layout. Setelah penulis membuat 2 alternatif desain dan memberikannya kepada *supervisor*, penulis

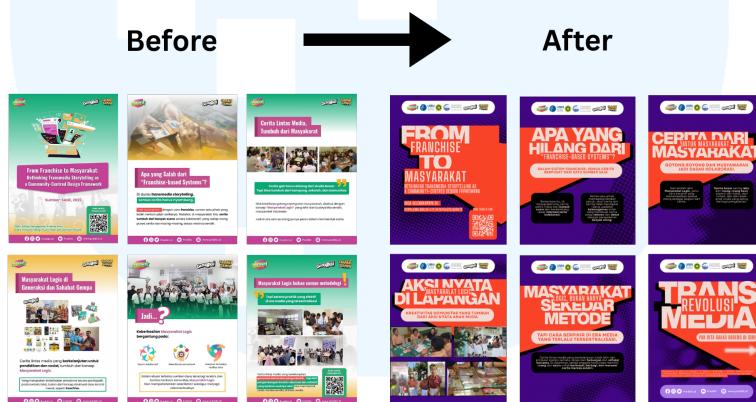
mendapat masukan untuk memindahkan beberapa elemen agar desain yang telah dirancang terlihat lebih dinamis. Setelah itu, penulis mendapat arahan dari *supervisor* untuk membagikannya ke dalam grup WhatsApp GenerAksi: Communications & Documentation untuk melakukan pemilihan desain yang sesuai dengan standar perusahaan.



Gambar 3. 6 Alternatif Baru Desain *Carousel* Instagram

Setelah membagikannya ke dalam grup WhatsApp GenerAksi: Communications & Documentation, penulis akhirnya mendapatkan persetujuan dari alternatif pertama. Tetapi, penulis masih belum dapat melanjutkan desain dari alternatif tersebut karena penulis masih diberikan arahan oleh *supervisor* untuk menunggu alternatif lainnya dari partner penulis. Dan akhirnya setelah kurang lebih selama 1-2 minggu menunggu, penulis mendapat arahan dari *supervisor* untuk melanjutkan desain dari alternatif yang pertama. Sehari kemudian, nama penulis dan *supervisor* penulis disebut didalam grup WhatsApp GenerAksi: Communications & Documentation, untuk ditanyakan mengenai perancangan *carousel* tersebut. Dan penulis mulai di tegur karena menurut tim PREDIKT, pekerjaan yang dibuat oleh penulis ini sudah tenggat terlalu lama. Padahal seperti yang sebelumnya penulis sebutkan, bahwa penulis mendapat arahan dari *supervisor* untuk menunda melanjutkan desain alternatif tersebut karena menunggu alternatif lain dari tim desain PREDIKT. Setelah penulis melakukan komunikasi dan koordinasi langsung kepada partner penulis tersebut, penulis mendapat jawaban bahwa partner penulis juga diberikan tugas

atau tanggung jawab lain oleh perusahaan, sehingga ia mengesampingkan tugas alternatif ini. Tetapi sangat disayangkan bahwa partner penulis tidak melakukan komunikasi terlebih dahulu kepada penulis, dan tidak melakukan koordinasi secara langsung kepada perusahaan atau *supervisornya*, sehingga hanya penulis lah yang ditegur. Kurang lebih sekitar 2 hari setelah nama penulis disebutkan dalam grup WhatsApp GenerAksi: Communications & Documentation, penulis membagikan hasil desain *carousel* ke dalam grup tersebut. Setelah itu, penulis mulai merancang *copywriting* untuk bagian *caption* dan mendapat persetujuan untuk melakukan publikasi di Instagram GenerAksi.



Gambar 3. 7 Desain Carousel Instagram Sebelum dan Sesudah

Pada akhirnya perancangan desain *carousel* ini dipublikasikan setelah penggerjaan kurang lebih satu bulan. Hal yang membuat perancangan ini selesai lebih lama daripada ekspektasi adalah karena penulis dan partner penulis memiliki kecepatan desain yang berbeda, ditambah partner penulis juga diberikan tanggung jawab yang lain dari perusahaan. Selain itu, miskomunikasi juga sempat terjadi di antara penulis, partner penulis dan tim PREDIKT yang memiliki pemikiran berbeda mengenai *brief* yang telah diberikan yang membuat perancangan ini selesai lebih lambat.

Meskipun proses penggerjaan desain termasuk revisi yang cukup panjang, perancangan desain *carousel* Instagram ini memberikan banyak manfaat untuk penulis. Semenjak melakukan perancangan ini, penulis merasa bahwa penulis jadi lebih terbuka dengan opini, kritik dan juga saran dari hasil

desain yang sudah dipenulis buat. Dari segi desain, penulis merasa bahwa *skill* desain penulis semakin diasah dan lebih berkembang berkat perancangan desain ini, dari gaya visual, penggunaan warna, tipografi, layout dan juga penggunaan bahasa untuk *copywriting* yang tepat. Selain *hard skill*, perancangan desain *carousel* Instagram ini juga membuat penulis menjadi lebih sadar bahwa manajemen waktu, komunikasi dan koordinasi merupakan hal yang sangat penting dalam bekerja sama dalam tim.

### **3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Kerja**

Selama penulis melaksanakan kegiatan magang pada PT. Predikt Indonesia, penulis tidak hanya diberikan tugas untuk membuat perancangan desain *carousel* saja, tetapi ada juga tugas tambahan lainnya seperti membuat perancangan layout *Communications Strategy*, perancangan *single post*, video *reels* Instagram dan masih banyak lagi. Berikut ini merupakan penjelasan lengkap mengenai proses tugas tambahan yang penulis lakukan selama melaksanakan kegiatan magang pada PT. Predikt Indonesia dengan posisi Desain *Intern*.

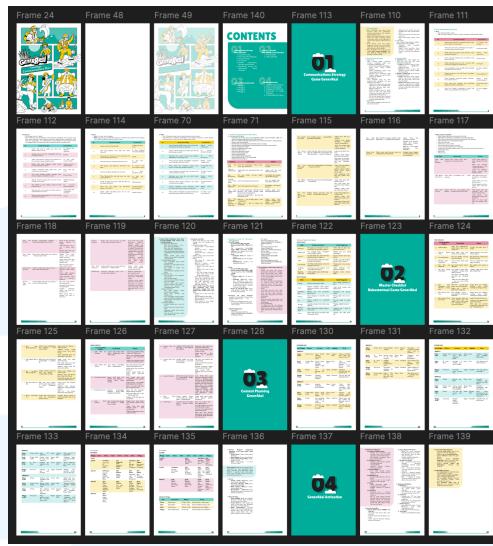
#### **3.3.2.1 Proyek Perancangan Layout *Communications Strategy***

Proyek atau tugas tambahan yang penulis kerjakan selama proses kegiatan magang di PT. Predikt Tangguh Indonesia ini salah satunya yaitu proyek perancangan layout *Communications Strategy* untuk GenerAksi. Proyek ini merupakan salah satu proyek atau tanggung jawab pertama yang diberikan oleh klien sekaligus *supervisor* kepada penulis. Pada proyek ini, penulis diberi arahan untuk merapihkan layout serta membuat desain dari *Communications Strategy* GenerAksi yang telah dibuat oleh klien. Perancangan ini dibuat agar *file* tersebut terlihat lebih rapi dan lebih mudah dipahami oleh mitra-mitra yang bekerjasama dengan PREDIKT. Perancangan ini diawali dengan pembuatan alternatif awal yaitu dari pemilihan layout, warna, pengumpulan aset-aset yang akan digunakan, pemilihan *font* untuk tipografi, elemen, desain tabel, daftar isi serta permilihan penempatan angka.



Gambar 3. 8 Alternatif Awal Layout *Communications Strategy* GenerAksi

Setelah selesai membuat alternatif awal untuk perancangan layout *Communications Strategy* GenerAksi ini, penulis memberikan kepada *supervisor* penulis untuk melakukan revisi pertama. Pada tahap ini, *supervisor* memilih beberapa hal dari masing-masing alternatif. Seperti *font* dari alternatif 4, penggunaan tabel dari alternatif 2, penggunaan warna dari alternatif 3 dan sebagainya. Setelah menggabungkan elemen-elemen yang telah dipilih oleh *supervisor*, penulis kembali memberikan hasil revisi kepada *supervisor*. Dan ketika sudah disetujui oleh *supervisor*, maka penulis dapat membagikannya ke dalam grup WhatsApp GenerAksi: Communications & Documentation untuk mendapatkan *input* dan masukan dari perspektif perusahaan. Pada perancangan Layout *Communications Strategy* GenerAksi ini, penulis tidak mendapatkan masukan dari perusahaan untuk melakukan revisi. Tetapi penulis langsung mendapatkan persetujuan untuk melakukan finalisasi yaitu untuk mengirimkan *file* dalam format asli tanpa kompresi.



Gambar 3. 9 Hasil Akhir Layout *Communications Strategy* GenerAksi

Berdasarkan pengalaman penulis, perancangan Layout *Communications Strategy* GenerAksi ini merupakan salah satu tugas yang cukup sulit dan menguras tenaga juga ide karena penggunaan warna, layout, font, penempatan yang beragam. Selain itu, karena perancangan ini juga merupakan tugas pertama penulis, sehingga penulis harus menyesuaikan diri terlebih dahulu dengan kecepatan perusahaan agar tidak terlambat atau tenggat waktu. Dari perancangan ini, penulis lebih mempelajari caranya untuk melakukan layouting sebuah buku, khususnya *Communications Strategy*. Karena kali ini merupakan pertama kalinya penulis mendengar dan melihat secara langsung mengenai *Communications Strategy*.

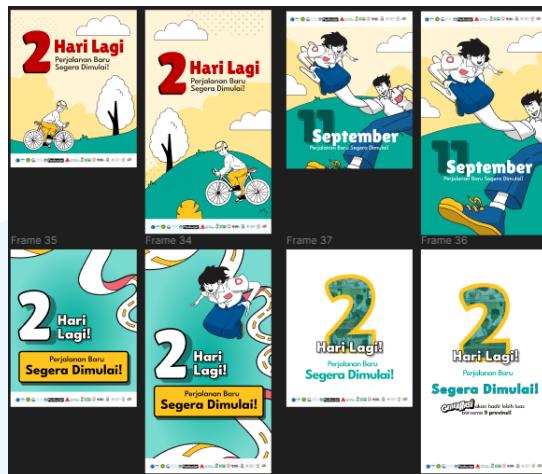
### 3.3.2.2 Proyek *Single Post* dan *Story Teaser* GenerAksi

Proyek atau tugas tambahan yang penulis kerjakan selama proses kegiatan magang di PT. Predikt Tangguh Indonesia yang kedua yaitu proyek perancangan *Single Post* dan Instagram *Story Teaser Kick Off* GenerAksi. Proyek ini merupakan proyek pertama yang diberikan kepada penulis untuk keperluan publikasi pada sosial media GenerAksi. Proyek ini juga termasuk ke salah satu postingan pertama yang berisikan informasi untuk menghidupkan kembali Instagram GenerAksi.



Gambar 3. 10 Alternatif Awal Perancangan *Single Post* dan *Story Instagram*

Pada awal perancangan, penulis selalu menyiapkan aset-aset dan referensi yang akan penulis gunakan. Setelah perancangan alternatif awal selesai, penulis mengirimkan beberapa alternatif tersebut kepada *supervisor* untuk pemilihan desain. Pada tahap ini, penulis mendapat masukan bahwa alternatif yang dirancang terlalu mirip satu sama lain, jadi penulis diarahkan untuk membuat alternatif lain yang lebih berbeda dengan *tone* dan *mood* yang sama. Dari masukan *supervisor* tersebut, penulis akhirnya mulai mencari referensi dari berbagai platform dan juga sosial media. Setelah melakukan revisi pertama, penulis kembali memberikan hasil alternatif baru kepada *supervisor* untuk pemilihan desain. Pada tahap ini, *supervisor* akhirnya memberi arahan kepada penulis untuk memberikan alternatif tersebut ke dalam grup WhatsApp GenerAksi: Communications & Documentation untuk pemilihan desain.



Gambar 3. 11 Alternatif Perancangan *Single Post* dan *Story Instagram*

Setelah penulis membagikan alternatif baru ke dalam WhatsApp GenerAksi: Communications & Documentation, penulis mendapat masukan untuk menggunakan beberapa elemen yang ada pada masing-masing alternatif. Seperti penggunaan *font* dari alternatif 1, penggunaan latar belakang dari alternatif 2, dan sebagainya. Selain itu, salah satu dari tim PREDIKT juga turut membantu penulis dengan membuatkan gambaran sketsa kasar agar hasil desain yang penulis buat dapat terlihat lebih dinamis. Berdasarkan masukan dan bantuan dari tim PREDIKT, penulis akhirnya melakukan revisi yang kedua sesuai dengan arahan yang telah diberikan. Setelah selesai dengan revisi kedua ini, penulis membagikannya langsung ke dalam grup WhatsApp GenerAksi: Communications & Documentation untuk melakukan finalisasi dan pengecekan terakhir.



Gambar 3. 12 Finalisasi *Single Post* dan Instagram *Story Teaser* GenerAksi

Setelah melakukan finalisasi, penulis mulai merancang *copywriting caption* Instagram GenerAksi untuk postingan ini dan mengirimkan perancangan *copywriting* ini langsung ke dalam grup WhatsApp GenerAksi: Communications & Documentation. Setelah melakukan revisi *copywriting caption* agar sesuai dengan *mood* GenerAksi dan postingan tersebut, akhirnya penulis melakukan publikasi keesokan harinya untuk menyesuaikan tanggal yang ada pada *Communications Strategy* GenerAksi. Dari perancangan ini, penulis belajar untuk menyesuaikan visual dari kebutuhan klien dan standar perusahaan untuk publikasi pada sosial media kepada target yang lebih luas. Selain itu, penulis juga belajar untuk merancang *copywriting* yang sesuai dengan *tone* dan *mood* brand serta sesuai dengan isi postingan yang akan di publikasikan agar konsisten.

### 3.3.2.3 Proyek *Single Post Kick Off* GenerAksi

Proyek atau tugas tambahan yang penulis kerjakan selama proses kegiatan magang di PT. Predikt Tangguh Indonesia yang ketiga yaitu proyek perancangan *Single Post* mengenai *Kick Off* GenerAksi. Post ini merupakan proyek kedua yang penulis kerjakan untuk Instagram GenerAksi. Postingan ini bertujuan untuk memberitahukan bahwa GenerAksi akan hadir di 5 provinsi, yaitu Sumatera Utara, Sulawesi Utara,

Yogyakarta, Nusa Tenggara Timur dan Jakarta. Selain itu, tujuan dari postingan ini adalah untuk menjangkau target yang lebih luas, khususnya target yang berasal atau menetap dalam kelima provinsi tersebut.



Gambar 3. 13 Alternatif Awal Perancangan Single Post Kick Off GenerAksi

Pada awal perancangan, penulis pastinya selalu menyiapkan aset-aset dan referensi yang akan penulis gunakan. Setelah itu, penulis membuat 5 alternatif awal untuk pemilihan desain. Setelah selesai merancang 5 alternatif awal, penulis memberikannya kepada *supervisor* untuk melakukan pemilihan desain atau revisi pertama. Pada tahap ini, penulis mendapat arahan dari *supervisor* untuk langsung membagikan alternatif 1,2,4 dan 5 ke dalam grup WhatsApp GenerAksi: Communications & Documentation tanpa perlu melakukan revisi. Setelah penulis membagikan keempat alternatif tersebut ke dalam grup WhatsApp GenerAksi: Communications & Documentation, penulis mendapat input untuk melakukan revisi pada alternatif 5 yaitu pada layout judul.



Gambar 3. 14 Revisi Perancangan *Single Post Kick Off* GenerAksi

Setelah alternatif yang penulis buat sudah disetujui oleh *supervisor* dan tim PREDIKT, penulis mulai untuk melakukan revisi sesuai dengan arahan dengan membuat 3 layout judul dari alternatif tersebut. Setelah itu, penulis langsung membagikannya ke dalam grup WhatsApp GenerAksi: Communications & Documentation untuk melakukan pemilihan layout dan finalisasi desain. Ketika sudah disetujui oleh *supervisor* dan tim PREDIKT, penulis mulai merancang *copywriting caption* untuk keperluan publikasi postingan tersebut. Ketika *copywriting caption* yang penulis buat, sudah disetujui oleh *supervisor* dan tim PREDIKT, penulis akhirnya melakukan publikasi langsung di Instagram GenerAksi.



Gambar 3. 15 Finalisasi *Single Post Kick Off* GenerAksi

Dari perancangan *Single Post Kick Off* GenerAksi ini, penulis belajar untuk mempersiapkan dan membuat alternatif yang berbeda-beda. Selain itu, penulis juga belajar untuk melakukan layout yang sesuai agar

hasil desain terlihat lebih dinamis dan lebih rapi. Diluar dari segi desain, penulis juga belajar untuk melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dengan tim lain untuk mencapai hasil desain sesuai keinginan dan kemauan klien serta sesuai dengan standar perusahaan. Penulis sadar bahwa dalam pekerjaan ini, penulis masih membutuhkan pendapat dari orang lain agar penulis dapat menghasilkan desain visual yang lebih memuaskan dari berbagai perspektif.

#### **3.3.2.4 Proyek Video Reels *Training Of Trainers* Medan**

Proyek atau tugas tambahan yang penulis kerjakan selama proses kegiatan magang di PT. Predikt Tangguh Indonesia yang ketiga yaitu proyek perancangan video *reels* mengenai *Training Of Trainers* GenerAksi di Medan, Sumatera Utara. Video ini merupakan video *reels* pertama mengenai kegiatan *Training Of Trainers* GenerAksi yang dilaksanakan di Medan, Sumatera Utara. Video ini juga merupakan tugas perancangan video pertama yang penulis lakukan untuk kebutuhan publikasi Instagram GenerAksi. Penulis menggunakan kesempatan ini untuk belajar mengenai penyuntingan video melalui aplikasi CapCut.



Gambar 3. 16 Finalisasi Cover dan Video *ToT* GenerAksi di Medan

Pada awal perancangan, penulis selalu menyiapkan aset-aset yang akan penulis lakukan untuk perancangan seperti video dan gambar mengenai kegiatan terkait. Selain itu, penulis juga memastikan kepada pihak dokumentasi acara *Training Of Trainers* di Medan mengenai kegiatan yang terdokumentasi pada setiap gambar dan video agar sesuai dengan kondisi di lapangan untuk keperluan *caption* dalam video. Setelah itu, penulis mulai melakukan penyuntingan video dari kumpulan dokumentasi yang berisi gambar dan video pada acara *Training Of Trainers* di Medan. Ketika sudah selesai melakukan menyuntingan, penulis mengirimkan kepada *supervisor* melalui jaringan pribadi WhatsApp untuk melakukan pengecekan video serta revisi. Pada tahap ini, penulis mendapat masukan untuk melakukan revisi pada bagian *caption* dalam video. Setelah melakukan revisi, penulis kembali mengirimkan video kepada *supervisor* untuk melakukan pengecekan. Dan akhirnya penulis mendapat arahan untuk membagikan video tersebut ke dalam grup WhatsApp GenerAksi: Communications & Documentation untuk melakukan pengecekan kesesuaian *caption* video dengan potongan gambar atau potongan video yang ada di dalam *reels* tersebut.

Setelah melakukan pengecekan dan mendapat persetujuan untuk melakukan publikasi video tersebut dari tim PREDIKT, penulis mulai merancang *copywriting* untuk *caption* Instagram GenerAksi. Ketika perancangan sudah selesai dilakukan, penulis akan membagikannya ke dalam grup WhatsApp GenerAksi: Communications & Documentation untuk revisi dan pengecekan kesesuaian *caption*. Ketika sudah disetujui oleh *supervisor* dan tim PREDIKT, penulis langsung melakukan publikasi video *reels* pada Instagram GenerAksi.

Dari perancangan video *reels* ini, penulis belajar untuk merancang atau membuat video *reels* dengan aplikasi CapCut. Penulis belajar untuk mencari dan menggunakan lagu latar belakang yang sesuai dengan video untuk mendorong suasana sesuai dengan brand. Selain itu, penulis juga

belajar untuk lebih mengatur *file-file* dokumentasi, agar tidak membingungkan diri sendiri dan orang lain ketika ingin melakukan penyuntingan. Penulis juga belajar caranya untuk melakukan penyuntingan video dari kumpulan potongan gambar dan potongan video agar menjadi sebuah video yang selaras.

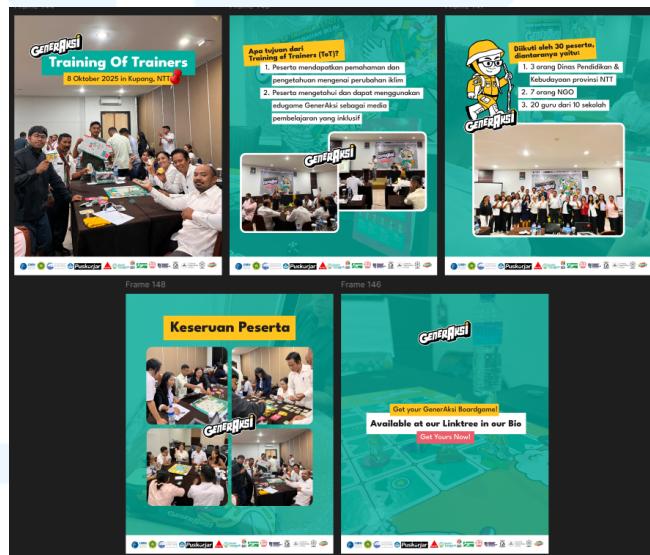
### 3.3.2.5 Proyek *Carousel Training Of Trainers Instagram*

Proyek atau tugas tambahan yang penulis kerjakan selama proses kegiatan magang di PT. Predikt Tangguh Indonesia yang keempat yaitu proyek perancangan *Carousel* Instagram mengenai *Training Of Trainers* di Kupang, NTT. Perancangan *carousel* ini merupakan tugas pertama penulis untuk merancang *carousel* pada Instagram GenerAksi. Tujuan dari perancangan *carousel* ini adalah untuk menginformasikan target audiens mengenai kegiatan atau acara *Training of Trainers* yang dilakukan di Kupang, NTT pada tanggal 8 sampai 9 Oktober 2025. Selain itu, perancangan *carousel* ini juga berfungsi sebagai postingan rekap dari kegiatan tersebut.



Gambar 3. 17 Desain Awal *Carousel ToT* di Kupang, NTT

Pertama-tama pada perancangan *carousel* ini penulis melakukan pengumpulan aset-aset seperti elemen gambar GenerAksi dan gambar dokumentasi acara. Setelah itu, penulis mulai untuk melakukan perancangan *carousel* dimulai dari pembuatan draf *copywriting*. Ketika penulis sudah mengumpulkan *copywriting* yang akan dipakai pada *slide carousel*, penulis mulai merancang desain visualnya. Setelah selesai merancang desain visual *carousel*, penulis membagikan hasil perancangan awal kepada *supervisor*. Pada perancangan *carousel* kali ini, penulis tidak diarahkan untuk melakukan revisi oleh *supervisor*, tetapi penulis diarahkan untuk mengirimkan desain tersebut langsung ke dalam grup WhatsApp GenerAksi: Communications & Documentation. Setelah penulis membagikannya ke dalam grup tersebut, penulis hanya diarahkan untuk menambahkan 1 *slide* yang berisikan ajakan kepada target audiens untuk membeli *boardgame* GenerAksi ini.



Gambar 3. 18 Finalisasi *Carousel ToT* di Kupang, NTT

Setelah menambahkan *slide* persuasi sesuai arahan dari tim PREDIKT, penulis kembali membagikannya ke dalam grup WhatsApp GenerAksi: Communications & Documentation untuk melakukan pengecekan terakhir. Setelah disetujui untuk melakukan publikasi, penulis mulai merancang *copywriting* yang sesuai dengan postingan

tersebut dan membagikannya di grup untuk melakukan pengecekan atau melakukan penyesuaian agar sesuai dengan arahan. Ketika desain dan *copywriting* untuk *caption* sudah disetujui oleh *supervisor* dan perusahaan, penulis langsung melakukan publikasi pada Instagram GenerAksi dan membagikannya ke dalam grup *Training Of Trainers* Kupang, NTT untuk menambah *engagement*. Dari perancangan ini, penulis belajar untuk melakukan proses desain untuk menyelaraskan dengan konten-konten sebelumnya agar terlihat konsisten. Selain itu, penulis juga belajar caranya untuk menaikkan *engagement* sosial media.

### **3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Kerja**

Selama melaksanakan kegiatan magang di PT. Predikt Tangguh Indonesia pada posisi Desain Grafis *Intern* kurang lebih selama 3 bulan, penulis menghadapi beberapa kendala. Kendala-kendala yang terjadi sehari-harinya diantaranya seperti kurang efektifnya proses komunikasi antar rekan kerja serta kelancaran proses perancangan desain visual. Meskipun demikian, perusahaan dan juga *supervisor* tetap berusaha untuk memberikan solusi yang terbaik dari kendala tersebut. Dan tentunya solusi yang telah diberikan oleh perusahaan dan supervisor membantu penulis untuk melakukan tugas atau proyek yang diberikan.

#### **3.4.1 Kendala Pelaksanaan Kerja**

Kendala pelaksanaan kerja selama penulis melaksanakan kegiatan magang di PT. Predikt Tangguh Indonesia salah satunya adalah komunikasi yang terhambat. Ketika penulis baru bekerja di PT. Predikt Tangguh Indonesia, penulis masih melakukan komunikasi dengan baik langsung di grup WhatsApp untuk memberikan progres setiap harinya dan penulis masih diberikan *brief* desain berserta jadwal konten apa saja yang harus dipublikasikan pada sosial media GenerAksi. Namun, selang beberapa minggu setelah memberikan hasil desain langsung di grup WhatsApp, penulis diberi arahan untuk melakukan revisi terlebih dahulu dengan *supervisor* melalui *japri* (jaringan pribadi) WhatsApp. Sejak saat itu, lama-kelamaan mulai terlihat adanya perbedaan

pendapat antara *supervisor* dan tim PREDIKT yang memberikan tanggapan berbeda. Hal tersebut membuat penulis harus melakukan revisi berulang kali agar hasil desain yang ingin dipublikasikan sesuai dengan standar dan kebutuhan kedua belah pihak. Selain itu, kendala pelaksanaan kerja selama penulis melaksanakan kegiatan magang di PT. Predikt Tangguh Indonesia adalah tidak adanya *brief* desain yang jelas. Contohnya adalah ketika penulis diberikan arahan untuk melakukan perancangan desain *carousel* Instagram. Penulis diberikan *brief* desain yang berisi panduan desain dan referensi untuk desainnya. Namun, pada akhirnya hasil desain yang dipublikasikan berbeda dengan *brief* dan tidak sesuai dengan referensi awal yang diberikan.

### 3.4.2 Solusi Pelaksanaan Kerja

Berdasarkan kendala pelaksanaan kerja diatas yaitu komunikasi yang terhambat dan tidak adanya *brief* desain yang jelas, penulis mendapat solusi dari perusahaan secara langsung dan tidak langsung (melalui *supervisor*). Untuk kendala komunikasi yang terhambat, penulis mendapat solusi yaitu lebih baik untuk melakukan komunikasi sekaligus melaporkan progres kerja secara langsung dalam grup WhatsApp *Communications & Documentation*. Sedangkan untuk kendala tidak adanya *brief* desain yang jelas, penulis diberikan solusi yaitu diberikan informasi dengan jelas mengenai apa yang harus diperbaiki dari hasil desain penulis. Selain itu, penulis juga diberikan berbagai referensi oleh *supervisor* mulai dari pemilihan gaya visual, layout, elemen ilustrasi, penggunaan warna dan juga penggunaan tipografi.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA